

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh *intellectual capital* terhadap indikasi terjadinya *fraudulent finansial statements* dengan komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan industri kesehatan dan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2019-2024.

Sampel yang terpilih melalui *purposive sampling* sebanyak 108 observasi dari 22 perusahaan dengan periode 6 tahun penelitian. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari *annual report* yang dipublikasikan melalui laman resmi BEI dan dapat diakses oleh terminal *Bloomberg*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dan analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis*) melalui *software* aplikasi SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan kompoenen *human capital* yang diukur secara parsial menggunakan jumlah biaya karyawan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan, komponen *structural capital* yang diukur menggunakan jumlah biaya penelitian dan pengembangan berpengaruh positif tidak signifikan, sedangkan komponen *relational capital* yang diukur menggunakan biaya pemasaran menunjukkan hasil negatif signifikan terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan. Komite audit yang hanya diukur menggunakan jumlah anggota tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keseluruhan pengaruh komponen *intellectual capital* terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: *Intellectual capital*, Kecurangan laporan keuangan, dan Komite audit.